

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 54,1 persen dan sisanya 45,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel-variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel bebas LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah sebesar 1,2 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel bebas LDR secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

3. Variabel bebas LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA dan memberikan kontribusi sebesar 8,7 persen terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel bebas LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
4. Variabel bebas IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA dan memberikan kontribusi sebesar 3,8 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel bebas IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
5. Variabel bebas NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 3,2 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.
6. Variabel bebas APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta

Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Besarnya kontribusi variabel APB sebesar 1,7 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis kelima yang mengatakan bahwa APB berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ditolak.

7. Variabel bebas IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis keenam yang mengatakan bahwa IRR berpengaruh negatif atau positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. Variabel bebas BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 24,1 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang mengatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.
9. Variabel bebas **FBIR** secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan IV. Variabel **FBIR** memberikan kontribusi sebesar 0,2 persen terhadap variabel tergantung ROA. Dengan demikian hipotesis kedelapan

yang mengatakan bahwa **FBIR** berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa diterima.

10. Diantara semua variabel-variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang menjadi sampel penelitian ini adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 24,1 persen, dimana kontribusi ini lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel-variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ini masih memiliki banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia dalam otoritas jasa keuangan tidak lengkap.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Sahabat Sampoerna disarankan agar ditahun berikutnya meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Sahabat Sampoerna disarankan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan

usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LAR terendah, yaitu PT. Bank Jasa Jakarta agar mengupayakan penambahan *asset* sehingga mampu menjaga kepercayaan pihak ketiga atau nasabah agar memiliki kesediaan lebih untuk mempercayakan pengelolaan keuangannya melalui jasa dari PT. Bank Jasa Jakarta karena memiliki likuiditas yang baik dalam menjamin penyelesaian kewajibannya kepada nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema sejenis sebaiknya perlu mempertimbangkan sampel penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar data yang digunakan lengkap.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum digunakan pada penelitian ini, yang tidak hanya sebatas variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia SEBI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011 www.bi.go.id.
- Dewa Ayu S. Y, dan Ida Bagus D. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 Februari (2016). 1183-1209. ISSN: 2302-8556.
- Djamil Thalib. Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.20, No.1 Januari 2016, hal.116-126. Terakreditasi SK. No. 040/P/2014.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keenam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan . *Laporan Keuangan Publikasi*. diakses 7 Maret 2017.
- Rommy R dan Herizon. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*. *Journal of Business and Banking*ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 . PP 131-148.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian, Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.
- Veithzal Rivai, 2012. "*Commercial Bank Management*", Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- _____, 2013 . "*Bank Financial Institution Manajemen* " . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Website Otoritas Jasa Keuangan. "*Publikasi Laporan Keuangan*" (www.ojk.go.id) diakses 29 Maret 2018